ABSTRAK

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan salah satu sumber pembiayaan yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui transfer modal, teknologi, dan pengetahuan. Negara-negara ASEAN terus berupaya meningkatkan daya tarik investasi asing guna mendukung pembangunan ekonomi. Namun, arus masuk FDI di kawasan ASEAN masih menunjukkan perbedaan antarnegara yang mengindikasikan adanya variasi kualitas institusi dan kondisi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas institusi, government size, dan faktor makroekonomi terhadap arus masuk FDI di negara-negara ASEAN.

Penelitian ini menggunakan data panel 10 negara anggota ASEAN periode 2015-2024 dengan total 100 observasi. Kualitas institusi diproksikan menggunakan indikator *Control of Corruption* (CC), *Political Stability and Absence of Violence/Terrorism* (PV), dan *Voice and Accountability* (VA). Selain itu, *government size*, GDP per kapita, *trade openness*, dan infrastruktur telekomunikasi digunakan sebagai variabel independen. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *robust standar error.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Control of Corruption*, *Political Stability and Absence of Violence/Terrorism*, *government size*, GDP per kapita, dan *trade openness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus masuk FDI di negara-negara ASEAN. Sementara itu, *Voice and Accountability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI, sedangkan infrastruktur telekomunikasi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas institusi, khususnya pengendalian korupsi dan stabilitas politik, serta faktor ekonomi seperti ukuran pemerintah, ukuran pasar, dan keterbukaan perdagangan berperan penting dalam meningkatkan daya tarik investasi asing di kawasan ASEAN.

Kata kunci: *Foreign Direct Investment*, Kualitas Institusi*, Government Size*, *Trade Openness*, *Fixed Effect Model,* ASEAN

SEMARANG

FEB UNDIP